



**EFEKTIVITAS PEMBERIAN SARI DAUN SIRIH (*Piper betle. L*)
DENGAN DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP DAYA TETAS TELUR
IKAN GURAME (*Osphronemus gouramy*)**

**EFFECTIVENESS OF BETEL LEAF (*Piper betle. L*) EXTRACT WITH
DIFFERENT DOSAGES ON HATCHING RATE OF GURAMI FISH
(*Osphronemus gouramy*)**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan
Pada Program Studi Akuakultur Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan**

OLEH:

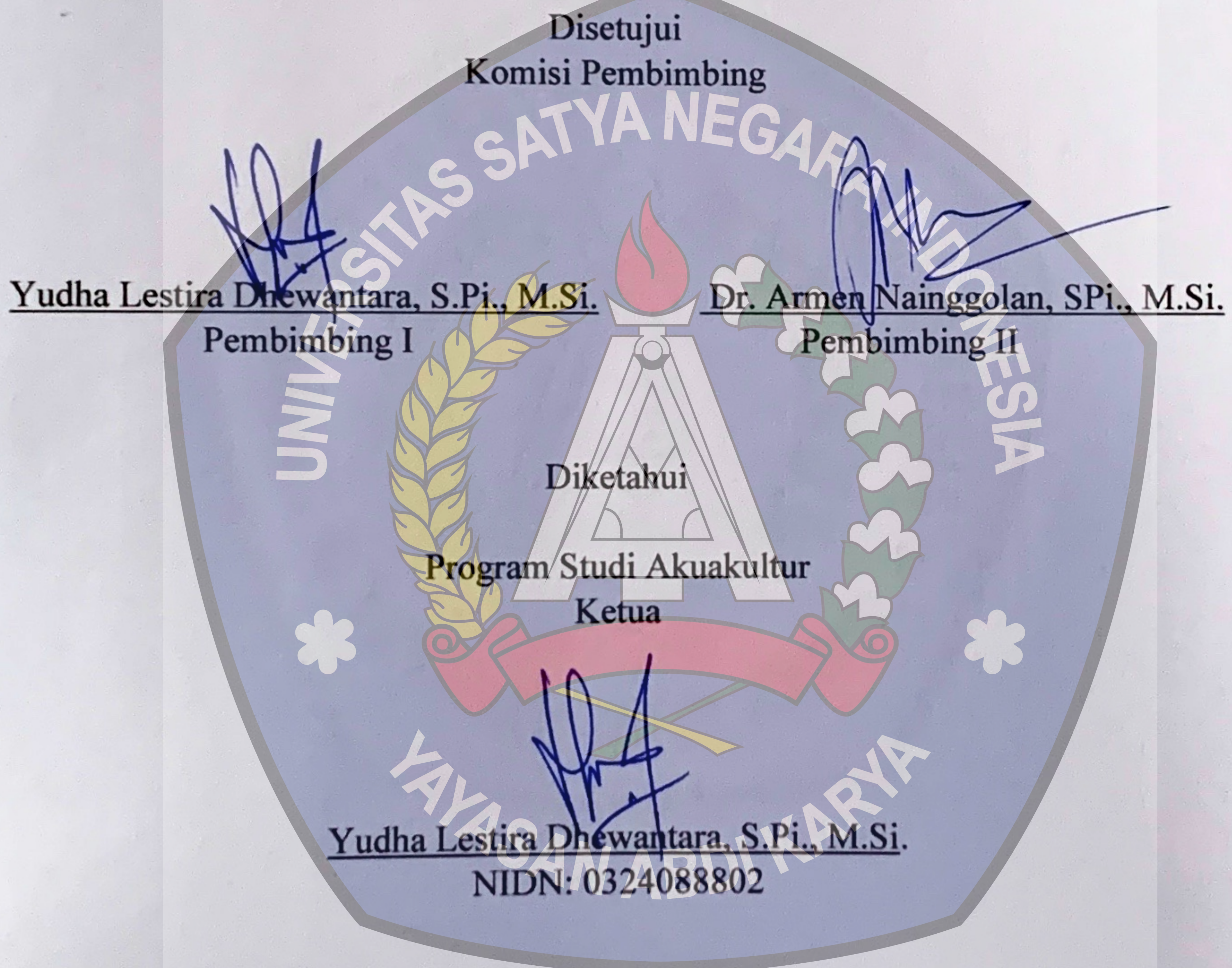
ANGGA SUKENDAR

210870004

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2024**

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Strata Satu (S1), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Program Studi Akuakultur
Universitas Satya Negara Indonesia
Jakarta
Pada Tanggal 26 Februari 2024

Dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Dekan

The image shows a smaller, semi-transparent official stamp of Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK). The stamp is circular with a blue border. Inside, there is a central emblem featuring a torch and a book, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA" is written in a circular path around the emblem. Below the emblem, the text "FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN" is visible. Overlaid on the stamp is a signature in blue ink. Below the signature is a line of text identifying the person and their role.

Dr. Mercy Patanda, S.Si., M.Si.
NIK: 05.UO3.07.10.00076

PENGESAHAN PANITIA UJIAN


SKRIPSI BERJUDUL:

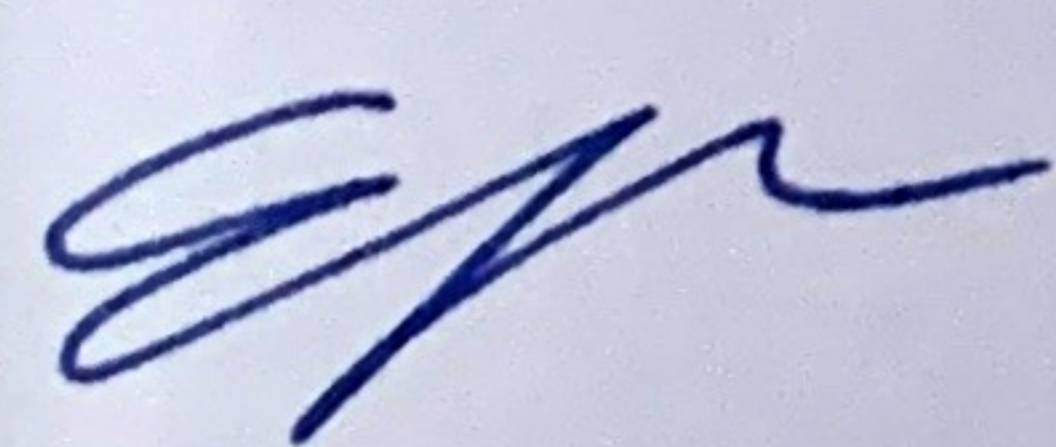
EFEKTIVITAS PEMBERIAN SARI DAUN SIRIH (*Piper betle. L*) DENGAN
DOSIS YANG BERBEDA TERHADAP DAYA TETAS TELUR IKAN
GURAMI (*Osphronemus gouramy*)


TELAH DIAJUKAN DALAM SIDANG UJIAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA JAKARTA
PENGESAHAN PADA TANGGAL 26 FEBRUARI 2024

SKRIPSI INI TELAH DITERIMA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PROGRAM STRATA SATU
(S1) PADA FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

TIM PENGUJI


Yudha Lestira Dhewantara, S.Pi., M.Si.
Ketua

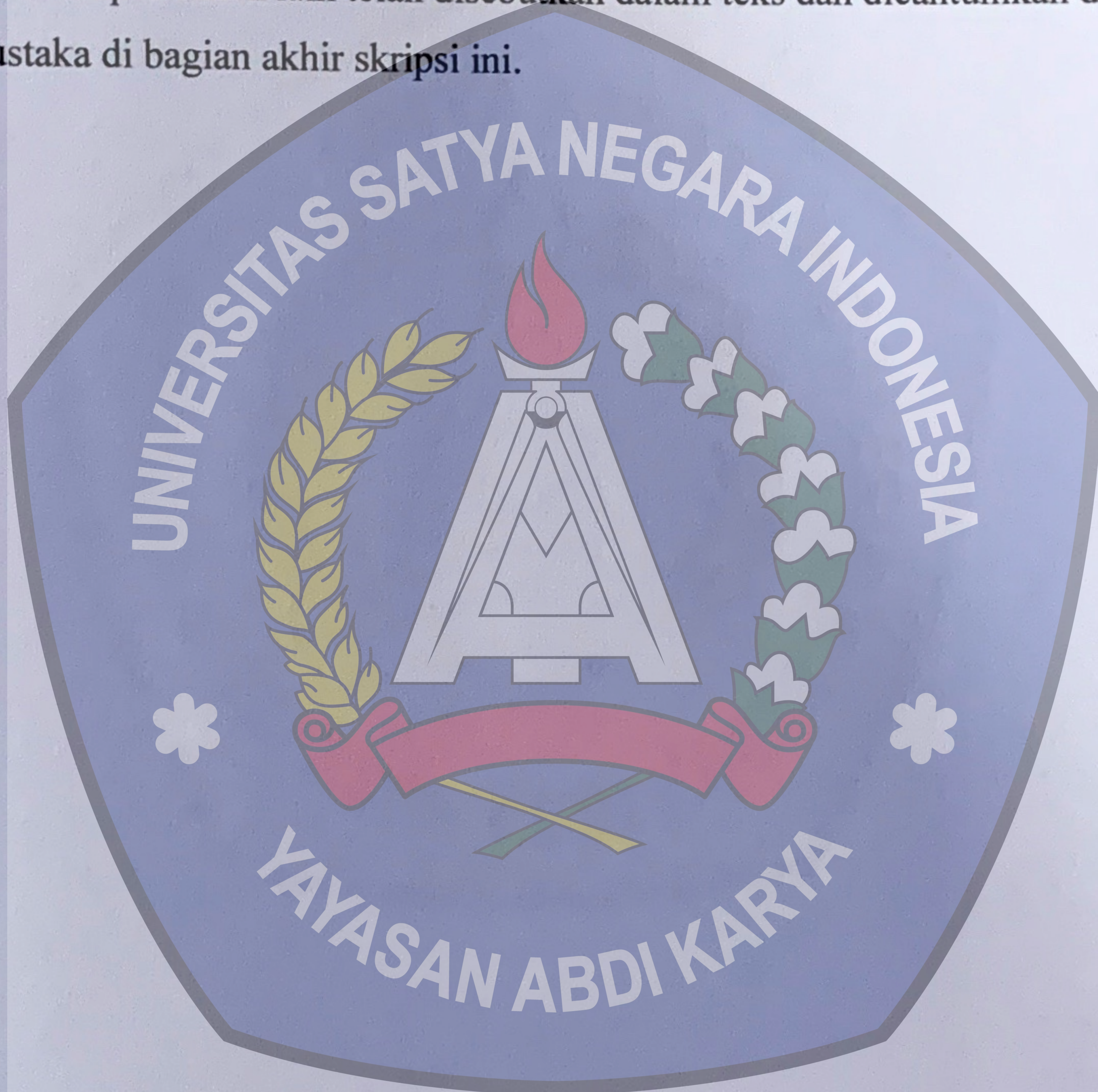

Ega Aditya Prama, S.Pi., M.Si.
Anggota I


Nurhidayat, S.Pi., M.Si.
Anggota II

Tanggal Lulus: 26 Februari 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Pemberian Sari Daun Sirih (*Piper betle. L*) Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)”** adalah benar merupakan karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulisan lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.



Jakarta, 26 Febuari 2024



Angga Sukendar

ANGGA SUKENDAR. NIM: 210870004. “Efektivitas Pemberian Sari Daun Sirih (*Piper betle. L*) Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Daya Tetas Telur Ikan Gurame (*Osphronemus gouramy*)”. Dibimbing oleh YUDHA LESTIRA DHEWANTARA dan ARMEN NAINGGOLAN.

RINGKASAN

Gurame merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang telah lama dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat Indonesia. Sejak tahun 1802, gurame (*Osphronemus gouramy*) dikenal sebagai ikan hias dan ikan konsumsi. Budidaya gurame memiliki potensi yang tinggi untuk dikembangkan untuk memenuhi permintaan masyarakat. Mengetahui pengaruh sari daun sirih (*Piper betle. L*) terhadap daya tetas telur ikan gurame (*Osphronemus gouramy*). Perendaman telur ikan gurame dilakukan pada baskom yang berkapasitas 1 liter dari masing-masing perlakuan sudah berisi air dan sari daun sirih yang sudah tercampur, setiap baskom berisi 150 butir telur ikan gurame/liter air dengan konsentrasi yang berbeda pada setiap perlakuan. Bahan uji yang digunakan dalam penelitian yaitu telur ikan gurame dengan ukuran 1-2 mm. Padat tebar telur ikan gurame 50 butir/aquarium. Jumlah telur ikan gurame yang digunakan sebanyak 600 butir telur. P1= 1,50 ml/liter sari daun sirih, P2= 2,50 ml/liter sari daun sirih, P3= 3,50 ml/liter sari daun sirih, dan P0= 0 ml/liter, pada perlakuan P0 adalah sebagai kontrol dari perlakuan P1, P2, dan P3. Perlakuan perendaman dilakukan selama 20 menit. Berdasarkan pengamatan telur yang menetas memiliki *hatching rate* (HR) pada penelitian yaitu P0 63,3 % dengan dosis 0 ml/liter, P1 74,6 % dengan dosis 1.50 ml/liter, P2 97,3 % dengan dosis 2.50 ml/liter, dan P3 81,3 % dengan dosis 3.50 ml/liter. Dari hasil yang di dapat pada penelitian daya tetas berkisar antara 63,3-97,3 % dengan rata-rata 79,1 %, dan daya tetas tertinggi terdapat pada perlakuan P2 dengan *hatching rate* 97,3 % dengan dosis sari daun sirih 2.50 ml/liter. Berdasarkan hasil *survival rate* dari penelitian efektivitas pemberian sari daun sirih (*Piper betle. L*) dengan dosis yang berbeda terhadap daya tetas telur ikan gurame (*Osphronemus gouramy*) yaitu P0 56,8 % dengan dosis 0 ml/liter, P1 73,3 % dengan dosis 1.50 ml/liter, P2 90,4 % dengan dosis 2.50 ml/liter, dan P3 83,6 % dengan dosis 3.50 ml/liter. Dari hasil yang di dapat pada penelitian *survival rate* berkisar antara 56,8-90,4 % dengan rata-rata 76 %. Pada penelitian ini menarik kesimpulan bahwa penggunaan sari daun sirih (*Piper betle. L*) pada daya tetas telur ikan gurame (*Ophronemus gouramy*) berpengaruh nyata ($P < 0,05$) dengan nilai signifikan 0.005 yang berarti $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak karena adanya pengaruh nyata pada pemberian sari daun sirih terhadap daya tetas telur ikan gurame.

Kata Kunci: Ikan Gurame, Sari Daun Sirih, Daya Tetas (*Hatching rate*)